

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan pelaku yang diamati. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah pengetahuan yang dibangun melalui interpretasi yang diperoleh dari masukan segenap partisipan yang terlibat dalam penelitian. Proses penelitian diawali dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian dan peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data, tetapi dengan menggunakan penafsiran.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk karangan yang menggambarkan sesuatu sesuai dengan kebutuhan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat mendengar dan merasakan apa yang digambarkan sesuai dengan citra penulisnya. Keraf menyatakan bahwa deskriptif memiliki penjelasan menulis tentang sesuatu atau membeberkan sesuatu, dan dapat pula berlaku bagi bentuk bentuk tulisan lainnya seperti eksposisi, argumentasi dan narasi karena memaparkan sesuatu.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti sangat penting seperti yang dinyatakan Moleong, ia menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muh Fitrah, Luthfiyah, Metodologi Penelitian, ( Sukabumi: CV. Jejak, 2017) 44

<sup>2</sup> Mohammad Siddik, Pengembangan Model Pembelajaran Deskripsi (Malang: Tunggul Mandiri Publishing, 2018) 19

<sup>3</sup> Moleong J. Lexy, Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) 125

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan di lapangan. Peneliti adalah instrumen utama dalam mengambil makna dan sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung saja. Kemudian peneliti dan penelitian ini diketahui oleh informan karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan kemudian diajukan kepada lembaga MA Al-Anwar Jombang.

Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh dan disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh MA Al-Anwar Jombang. Penelitian ini dimulai bulan oktober 2022. Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian yaitu observasi madrasah dan program keputrian itu sendiri.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di MA Al-Anwar Jombang yang beralamat di Jln. Raya Cangkringrandu Perak Jombang.

Alasan memilih lembaga MA Al-Anwar Jombang adalah:

#### 1. Karena terdapat program keputrian

Program keputrian di sebuah sekolah disesuaikan dengan kebutuhannya untuk menambah wawasan tentang perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat ketika siswa laki laki melaksanakan sholat Jumat, siswa perempuan melakukan kegiatan keputrian sekitar pukul 11.30-12.15 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas masing-masing. Kegiatannya seperti saat pembelajaran dikelas dimana guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, siswi mencatat apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Setelah materi selesai disampaikan diberikan waktu sesi tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.

2. Kedisiplinan siswa maupun guru di lembaga Madrasah Aliyah ini begitu diperhatikan.

#### D. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>4</sup> Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran ketika berlangsungnya program keputrian.

##### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

###### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup> Disini peneliti mengambil data langsung dari pengamatannya sendiri dan kemudian mencari data dari guru pembimbing, dan beberapa sampel siswa melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

###### 2) Data sekunder

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode penelitian, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 54

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009 cet. Ke 8), 137

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut Adler, observasi adalah salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita dalam mendapatkan informasi tentang lingkungan sekitar. Peneliti menggunakan metode observasi dengan tujuan mengamati proses kegiatan yang akan diteliti dan kemudian mencatat hasil dari pengamatan tersebut. Hal pertama yang peneliti observasi adalah pelaksanaan keputrian dengan ikut terjun langsung dalam kegiatan tersebut.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan yang ingin dicapainya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Dedi Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2006), 120

Kelebihan dari teknik wawancara adalah tidak dibatasi oleh tingkatan umur dan tingkatan pendidikan subyek, wawancara ini merupakan metode yang bagus untuk menilai keadaan pribadi dan dapat dilakukan bersamaan dengan mengadakan observasi.

Sedangkan kelemahannya adalah meminta interviewer benar-benar menguasai bahasa interviewer dan cara berkomunikasi, jalan dan isi wawancara sangat mudah dipengaruhi oleh keadaan yang mungkin dapat memberikan tekanan dan untuk masyarakat yang heterogen memerlukan interviewer yang cukup banyak atau waktu lama.<sup>7</sup>

Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat oleh peneliti. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang program kegiatan keputrian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari program keputrian yang ada di madrasah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>8</sup> Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain lain. Perlu dicatat bahwa dokumen ditulis tidak untuk tujuan penelitian, oleh sebab itu penggunaannya sangat selektif.<sup>9</sup> Data dokumentasi didapat dari guru pembimbing

---

<sup>7</sup> Sukandarrumidi, Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula (Yogyakarta:Gadjah Mada University press cet 3, 2006), 98-99

<sup>8</sup> Abdurrahman, Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 112

<sup>9</sup> Sukandarrumidi, Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula, 101

keputrian dan juga hasil dari pengambilan dokumentasi ketika kegiatan berlangsung.

#### F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu.<sup>10</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain: 1. Definisi Konseptual

##### a) Kegiatan Keputrian

Kegiatan keputrian dalam hal ini seperti halnya Rohis (Rohani Islam) adalah suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler, yang bertujuan menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan kegiatan intrakurikuler.

##### b) Akhlak sosial

Akhlak sosial adalah sifat tersembunyi yang tertanam dalam jiwa seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa pemikiran tertentu terhadap masyarakat

#### 1. Definisi Operasional

##### a) Kegiatan Keputrian

Merupakan program sekolah, dan sekaligus sebagai program ekstrakurikuler, seperti halnya Rohis, yang berada di SMK Negeri 1 Cirebon,

---

<sup>10</sup> Kamisa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 264

yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan keagamaan dan bertujuan memberikan pemahaman keagamaan serta pembinaan dalam akhlak sosial siswinya sehingga menjadi siswi yang religius, agamis dan berkahlak mulia.

b) Akhlak sosial

Akhlak sosial merupakan amalan-amalan atau aktifitas yang dilakukan secara refleks yang merupakan gambaran dari sikap dan kepribadian seseorang terhadap sesamanya (seperti sikap pada orang tua, guru, teman dan masyarakat lainnya), lingkungan sekitar seperti alam, hewan, tumbuhan.

c) Daftar Pertanyaan atau Pernyataan Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pernyataan penelitian. Dan skala yang digunakan adalah skala Likert atau skala sikap dengan alternative empat jawaban, yakni selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan usaha peningkatan derajat kepercayaan data pada penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menyanggah apabila terdapat tuduhan penelitian tersebut tidak ilmiah.<sup>11</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.<sup>12</sup> Pada penelitian Kualitatif, teknik triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data yang ditemukan peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan informan lainnya kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian dan hasil pengamatan peneliti di lapangan, sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Moleong J. Lexy, Penelitian Kualitatif, 190

<sup>12</sup> Lexy, J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 330

<sup>13</sup> Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: GP. Press, 2009), 230-231

Triangulasi pada penelitian ini digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melaksanakan pengecekan data yang bersumber dari hasil wawancara dengan guru Pembina keputrian dan beberapa siswi MA Al-Anwar Jombang dari kelas X dan XI.

#### H. Teknik Analisi Data

Analisis data bisa disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan upaya mencari arti atau makna.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa kegiatan penelitian dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak didapatkannya lagi data atau informasi baru. Kegiatan dalam analisis meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing atau verification*).

##### 1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dicatat pada catatan lapangan yang terdiri dari

---

<sup>14</sup> Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi yaitu data alami yang berupa apa yang dilihat, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti.<sup>15</sup>

Catatan refleksi adalah catatan yang membuat kesan, komentar dan tafsiran dari peneliti tentang segala temuan yang didapatkan pada saat melaksanakan penelitian dan merupakan bahan untuk rencana pengumpulan data pada tahap selanjutnya.<sup>16</sup>

## 2. Reduksi data

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya sangat banyak. Jadi data data tersebut perlu dicatat secara terperinci dan teliti. Dalam hal ini perlu dilakukan analisis data dengan cara reduksi data. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam buku Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang berjudul dasar dasar penelitian dijelaskan bahwa reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan catatan penulis di lapangan.<sup>17</sup> Dari peneliti dapatkan di lapangan, peneliti memilih dan mengelompokkan sesuai dengan fokus penelitian jadi akan mudah dipahami dan dimengerti, dan akhirnya data dapat disajikan dengan baik.

Reduksi data terdapat dua bagian penting, yaitu:

- a. Identifikasi satuan yang pada awalnya di identifikasikan adanya satuan yakni bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang mempunyai arti jika dikaitkan dengan fokus penelitian. Peneliti mengelompokkan data sesuai dengan sub bab pada fokus penelitian pada identifikasi satuan, yang nantinya

---

<sup>15</sup> Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 15

<sup>16</sup> Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, 16

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar Dasar Penelitian, (Surabaya, Elkaf, 2006), 175

dalam menyampaikan data peneliti tidak kesulitan dalam memilah data yang sesuai dengan fokus penelitian yang ada.

- b. Setelah satuan didapatkan, langkah yang dilaksanakan berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding adalah memberikan kode pada setiap satuan, agar dapat ditelusuri data atau satuan tersebut bersumber dari mana. Pembuatan koding dilakukan dengan cara memberikan tanda yang berbeda terhadap data yang telah didapatkan di lapangan. Pemberian kode ini mempermudah peneliti dalam menganalisis dan memasukkan data yang telah didapatkan dan dapat dicocokkan dengan fokus penelitian yang telah dibuat.

## 2. Penyajian data

Pada tahap ini, penelitian data yang didapat berupa kalimat, kata kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga penyajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk diambil kesimpulan. Dengan maksud lain penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam mendapatkan kesimpulan sebagai temuan peneliti.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini data yang didapatkan peneliti disampaikan dalam bentuk kalimat atau uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Pada aktivitas analisis data dilaksanakan secara terus menerus telah selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan ataupun setelah selesai dari lapangan. Langkah selanjutnya adalah melaksanakan penarikan kesimpulan dari data-data yang

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar Dasar Penelitian, 176

sudah didapatkan. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan hasil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baik data yang didapat dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi ataupun lain-lain yang diperoleh pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan.<sup>19</sup>

Pada tahap analisis data, peneliti berusaha menarik kesimpulan terhadap data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian selama penelitian tersebut berlangsung. Dalam melakukan tahap ini, diharapkan mampu menjawab semua masalah yang ada di rumuskan dalam fokus penelitian yang ditetapkan sebelumnya.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Moloeng menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: tahap sebelum ke lapangan, tahap ke lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah (a) mencari isu atau permasalahan yang unik dan baik untuk diteliti. Ketika peneliti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) peneliti mulai menemukan topik penelitian, (b) berdasarkan hasil temuan tersebut peneliti mulai merancang judul dan dipilihlah Implementasi Program Keputrian untuk Meningkatkan Religiusitas Siswi MA Al-Anwar Jombang, (c) mengajukan judul ke pihak jurusan untuk mendapatkan persetujuan, (d) setelah di ACC, peneliti mencari kajian literatur (e) mengajukan proposal ke pihak jurusan untuk diseleksi apakah penelitian tersebut layak atau tidak untuk dilanjutkan, (f) mengurus surat perizinan penelitian, dalam hal ini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang mengurus.

### 2. Tahap Kegiatan Lapangan

---

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar Dasar Penelitian, 176-177

Sebelumnya peneliti mengajukan surat izin penelitian yang dilampiri dengan proposal skripsi kepada pihak MA Al-Anwar Jombang. Peneliti tidak bisa langsung melaksanakan pengumpulan data, tetapi harus menunggu proses ACC dari pihak yang terkait dan memperkenalkan diri kepada subyek atau informan dan menjadwalkan observasi di madrasah.

Pada tahap ini kegiatan terfokus pada apa yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan beberapa interviewer dan pengkajian dokumen untuk mendapatkan informasi secara lengkap. Peneliti mengamati proses jalannya program kegiatan keputrian yang dilakukan setiap hari jumat sekaligus mengambil dokumen berupa foto dan video. Peneliti melaksanakan wawancara dengan guru pembimbing keputrian dan beberapa sampel siswi MA Al-Anwar Jombang.

### 3. Tahap Analisis Data Penelitian

Data yang telah dikumpulkan selama kegiatan dilapangan masih menjadi data mentah, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut tertata dan sistematis. Peneliti melakukan pengelompokan data dan mengorganisasikan data ke dalam suatu pola hingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas dan terperinci. Lalu melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti dapat membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan. Untuk memeriksa keabsahan data tidak hanya dari satu informan saja tapi perlu memperoleh keterangan dari informan lain untuk dibandingkan, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan data yang baru.

### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam

bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.